

Efektivitas Penerapan Teknik Ice Breaking Tebak Gambar Berbantuan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah

Tantri¹, Zulfa², Liza³

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat

E-mail: tantripuspitasari355@gmail.com

Abstract: *This paper discusses discusses the existing problem is that students still lack interest in learning in the learning process when educators use the lecture method. Lack of student interest greatly influences students' learning motivation so that this has an impact on student learning outcomes. On this basis, this research focuses on the effectiveness of implementing Ice Breaking Picture Guessing with the help of poster media on learning motivation in history subjects. The aim of this research is to describe the effectiveness of the application of the Ice Breaking Image Guessing Technique assisted by Poster Media on Learning Motivation in History Subjects. The type of research used in this research is quantitative percentage. The sampling technique in this research was the Purposive Sampling technique, namely sampling based on certain considerations, so that a sample of class X ATR students was obtained with a total of 23 students and an average UTS score of 34.70% in history subjects. Data collection techniques through observation, questionnaires, interviews and documentation. The data obtained was then analyzed descriptively as a percentage. The results of the research conducted showed that the effectiveness of the Ice Breaking technique of guessing pictures assisted by poster media on learning motivation in history subjects in Class X ATR SMK N 1 Kerinci was categorized as very effective with a score reaching 88,36%. It can be concluded that the application of the Ice Breaking image guessing technique assisted by poster media can be said to be very effective according to the criteria table because it reaches a frequency of 81% -100%.*

Keywords: *ice breaking, guess the picture, learning media.*

Abstrak: Tulisan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada yaitu karena masih kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ketika pendidik menggunakan metode ceramah. Kurangnya minat peserta didik sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik. Atas dasar tersebut penelitian ini difokuskan pada Efektivitas Penerapan *Ice Breaking* Tebak Gambar Berbantuan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Efektivitas

Penerapan Teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar Berbantuan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif persentase. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga diperoleh sampel peserta didik kelas X ATR dengan jumlah peserta didik 23 orang dan nilai rata-rata UTS 34,70% pada mata pelajaran sejarah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis deskriptif persentase. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa efektivitas teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran sejarah di Kelas X ATR SMK N 1 Kerinci dikategorikan sangat efektif dengan perolehan nilai mencapai 88,36%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster tersebut dapat dikatakan sangat efektif sesuai tabel kriteria karena mencapai frekuensi 81%-100%.

Kata Kunci: ice breaking, tebak gambar, media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi dalam lingkungan belajar antara peserta didik dan Pendidik dan saling ketergantungan sumber dan media belajar. Belajar bukan hanya tentang peserta didik namun juga menekankan bagaimana upaya seorang pendidik untuk mendorong atau mendukung pembelajaran (Hanafy, 2014). Dalam konteks pembelajaran, menciptakan suasana yang nyaman dan interaktif di kelas merupakan hal yang sangat penting. Peserta didik-peserta didik perlu terlibat, termotivasi dan siap untuk mengikuti kegiatan belajar. Interaksi pembelajaran terdapat banyak upaya yang harus dilakukan dengan sengaja oleh pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, menciptakan sistem pembelajaran yang lebih ideal sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif serta efisien dengan hasil yang optimal, karena proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan siswa memiliki motivasi belajar yang baik (Rika Putri, Meldawati, 2021).

Kurikulum saat ini tidak lagi menuntut pendidik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, pendidik hanya menjadi fasilitator, sebaliknya itu adalah tanggung jawab peserta didik untuk melakukannya. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sudah diterapkan pada satuan pendidikan di Maret, salah satunya di SMK Negeri 1 Kerinci, namun pada pelaksanaannya masih banyak pendidik yang menggunakan sistem mengajar Kurikulum K13.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Maret 2024 dengan Ibu Triyanita, S.Kep selaku pendidik sejarah di SMK N 1 Kerinci, dinyatakan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sejarah adalah presentasi, diskusi dan ceramah. Namun, karena dalam pembelajaran sejarah menuntut pendidik lebih banyak bercerita tentang peristiwa sejarah, maka proses pembelajaran banyak didominasi oleh kegiatan ceramah. Sehingga, pada kenyataannya saat proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang berbincang dengan teman sebangkunya, kurang fokus dalam pembelajaran, karena proses pembelajaran banyak didominasi oleh metode ceramah yang di mana pendidik menyampaikan dan para peserta didik hanya menyimak, beberapa dari mereka mulai merasa bosan dan jenuh serta tidak sedikit pula yang sulit menerima materi pembelajaran.

Perilaku tersebut dapat dipengaruhi dari berbagai faktor diantaranya kurang variatifnya metode pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai dalam menunjang proses pembelajaran itu sendiri seperti belum adanya buku cetak kurikulum merdeka, waktu atau jam pelajaran yang singkat dan lain

sebagainya. Selain itu, pembelajaran lebih banyak menggunakan buku digital sehingga peserta didik fokus dengan HP nya masing-masing dan kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik. Hal ini dapat berdampak terhadap semakin rendahnya motivasi dan tingkat hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah. Sedangkan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran, diberikan latihan berupa Lembar Kerja Peserta didik (LKS) yang kemudian dibagikan melalui Group WhatsApp.

Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik, guru perlu menguasai hakikat dan konsep dasar belajar. Dengan menguasai hakikat dan konsep dasar tentang belajar diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik (Liza Husnita, M.Pd, 2024). Oleh sebab itu, seorang pendidik diharapkan untuk pandai dalam memilih dan menentukan teknik dan media pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan pelajaran sehingga dapat membangkitkan gairah peserta didik agar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Membuat program pembelajaran dengan terencana akan memudahkan pendidik serta peserta didik untuk memahami tujuan pembelajaran serta capaian-capaian belajar yang harus diraihinya. Pemilihan dan penggunaan teknik dan media pembelajaran sangat penting bagi pendidik, karena dalam menunjang aktifitas pembelajaran memiliki posisi yang strategi dalam menciptakan interaksi antar pendidik dan

peserta didik sehingga mampu mendorong dan menumbuhkan dan menumbuhkan motivasi belajar (Junaidi & Husnita, 2023).

Salah satu teknik yang dapat digunakan oleh pendidik adalah teknik *Ice Breaking*. *Ice Breaking* sendiri dapat dipahami sebagai permainan atau kegiatan yang bertujuan untuk mendesain atau memecahkan kebekuan dalam suatu kelompok atau individu dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian *Ice Breaking* merupakan kegiatan yang penting dilakukan selain dapat mencairkan suasana dan membantu peserta didik untuk mengatasi rasa bosan, pemberian *Ice Breaking* juga dapat meningkatkan dan membangun kembali motivasi belajar peserta didik (Djafar et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa pemanfaatan teknik ice akan sangat bermanfaat dalam kegiatan proses pembelajaran yang dapat menarik dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik serta dapat untuk menghilangkan rasa jenuh serta bosan belajar dan hal-hak positif lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Efektivitas Penerapan Teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar Berbantuan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah”**.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif persentase. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode kuantitatif adalah data penelitian yang berbentuk angka-angka. Atau yang disebut juga dengan statistik deskriptif atau statistik deduktif, yaitu kegiatan

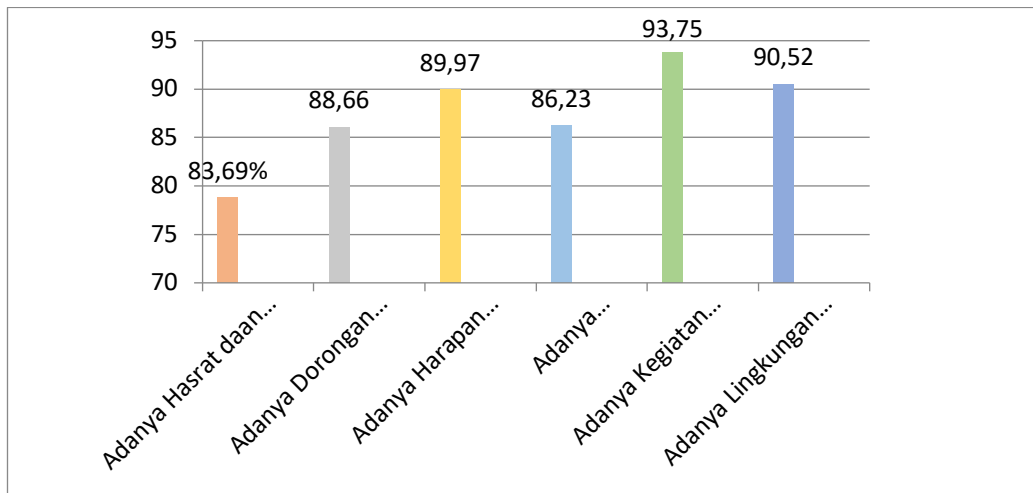
statistik yang dimulai dengan menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif persentase. Pendekatan ini sesuai dengan judul penulis yang meneliti tentang **Efektivitas Penerapan Teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar Berbantuan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah.**

HASIL

Berdasarkan penelitian mengenai efektivitas penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar di SMK Negeri 1 Kerinci. Dari penelitian yang telah ditemukan efektivitas *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan poster terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah di kelas X di SMK Negeri 1 Kerinci, melalui materi yang diajarkan pendidik pada hari penelitian berjudul peran Wali Songo dalam penyebaran Agama Islam di Indonesia.

Nilai penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster pada materi peranan Wali Songo dalam penyebaran Agama Islam di Indonesia terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X ATR SMK N 1 Kerinci sangat efektif untuk diterapkan.

**Diagram 1. Indikator Penilaian Hasil Angket Peserta Didik Kelas
X ATR SMKN 1 Kerinci**



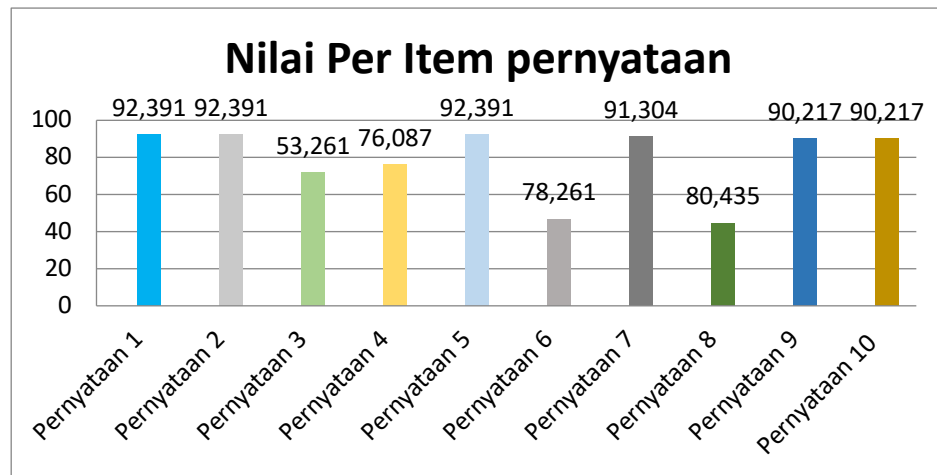
Sumber: Olahan Data Peneliti

Pada diagram diatas, dapat dilihat bahwa hasil angket menunjukkan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan poster menunjukkan efektif dengan kategori efektif dan sangat efektif. Berikut uraian masing-masing indikator.

Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil

Pada indikator adanya hasrat dan kenginan untuk berhasil terdapat sepuluh pernyataan pada angket peserta didik dengan perolehn nilai seperti pada diagram berikut:

Diagram 2. Rekapitulasi per item pernyataan Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.



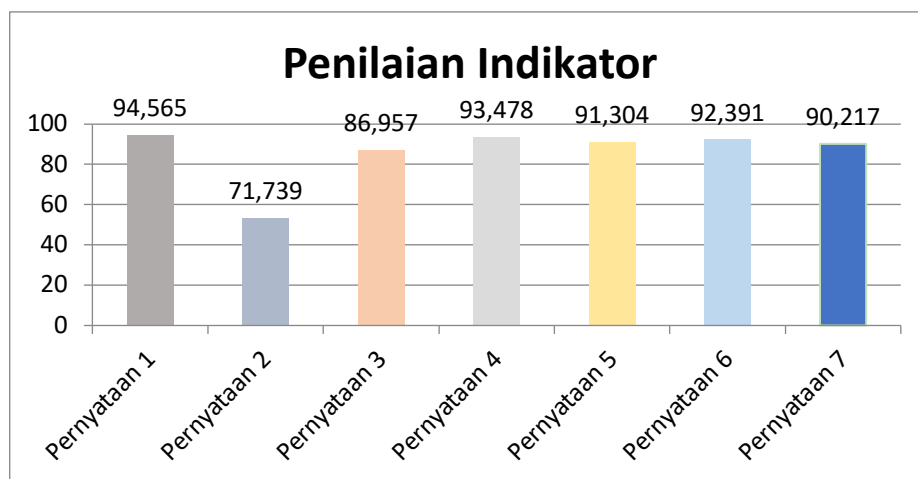
Sumber: Olahan Data Peneliti

Pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil diperoleh nilai akhir 83,69%, dengan jumlah item pernyataan 10 butir item pernyataan. Pada Item pernyataan pertama diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan kedua diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan ketiga diperoleh nilai 53,26%, item pernyataan keempat diperoleh nilai 76,08, item pernyataan kelima diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan keenam diperoleh nilai 78,26%, item pernyataan ketujuh diperoleh nilai 91,30%, item pernyataan kedelapan diperoleh nilai 80,43%, item pernyataan kesembilan diperoleh nilai 90,21%, dan item pernyataan kesepuluh diperoleh nilai 90,21%. Hasil angket dikategorikan sangat efektif, sehingga menunjukkan setelah diterapkan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster keinginan peserta didik untuk belajar meningkat.

Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil terdapat tujuh pernyataan pada angket peserta didik seperti pada diagram berikut:

Diagram 3. Rekapitulasi per item pernyataan pada Indikator Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar



Sumber: Olahan Data Peneliti

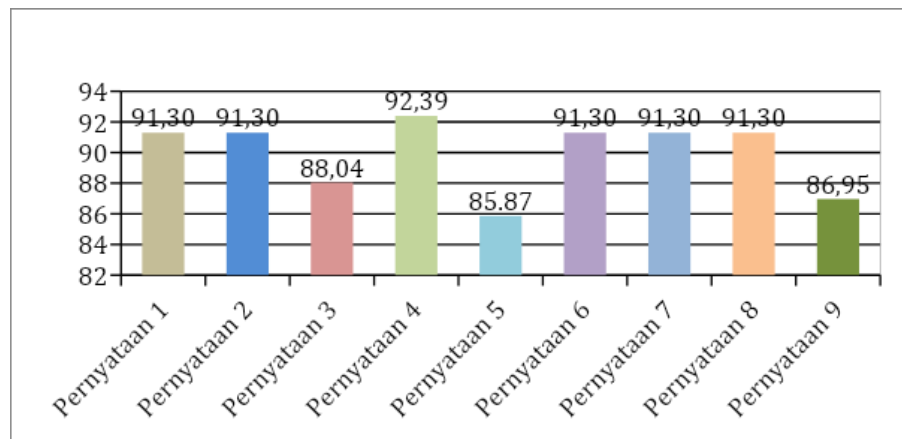
Pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh nilai akhir 88,66%, dengan jumlah item pernyataan tujuh butir item pernyataan pernyataan. Pada item pernyataan pertama diperoleh nilai 94,56%, item pernyataan kedua diperoleh nilai 71,73%, item pernyataan ketiga diperoleh nilai 86,95%, item pernyataan keempat diperoleh nilai 93,47%, item pernyataan kelima diperoleh nilai 91,30%, item pernyataan keenam diperoleh nilai 92,39% dan pada item pernyataan ketujuh diperoleh nilai 90,21%. Hasil angket dikategorikan sangat efektif, sehingga menunjukkan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar

berbantuan poster terlihat bahwa peserta didik membutuhkan permainan ketika belajar dengan menggunakan Teknik *Ice Breaking* Tebak gambar.

Adanya Harapan Dan Cita-cita

Pada indikator adanya harapan dan cita-cita terdapat sembilan item pernyataan pernyataan pada angket peserta didik dengan perolehan nilai seperti pada gambar diagram berikut:

Diagram 4. per item pernyataan Indikator Adanya Harapan Dan Cita-cita.



Sumber: Olahan Data Peneliti

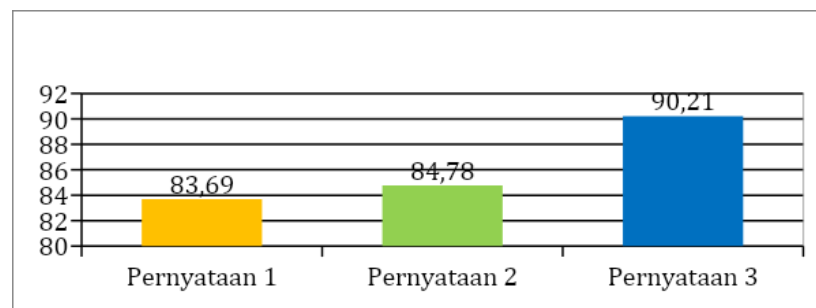
Pada indikator adanya harapan dan cita-cita diperoleh nilai akhir 89,97%% dengan jumlah item pernyataan sebanyak Sembilan item pernyataan pernyataan. Item pernyataan pertama diperoleh nilai 91,30%, item pernyataan kedua diperoleh nilai 91,03%, item pernyataan ketiga diperoleh nilai 88,04%, item pernyataan keempat diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan kelima diperoleh nilai 85,87%, item pernyataan keenam diperoleh nilai 91,30%, item pernyataan ketujuh diperoleh nilai 91,30%,

item pernyataan kedelapan diperoleh nilai 91,30%, dan pada item pernyataan kesembilan diperoleh nilai 86,95%. Hasil angket berada pada kategori sangat efektif sehingga menunjukkan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan poster dapat membuat peserta didik lebih giat dan lebih rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Pada indikator adanya penghargaan dalam belajar terdapat tiga item pernyataan pernyataan yang tertera pada angket peserta didik dengan perolehan nilai seperti pada gambar diagram berikut:

Diagram 5. per item pernyataan Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar



Sumber: Olahan Data Peneliti

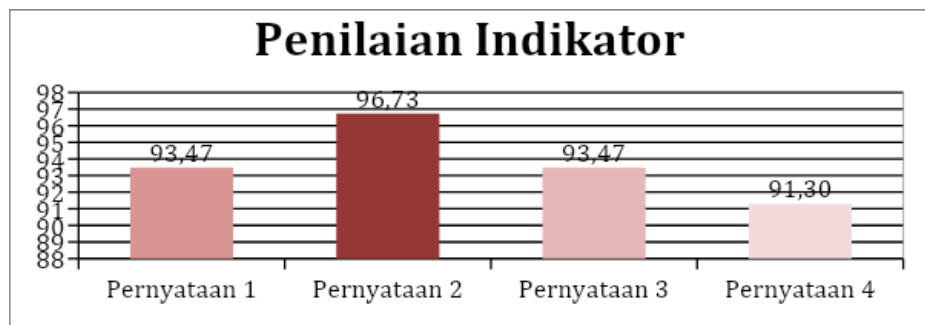
Pada indikator adanya penghargaan dalam belajar diperoleh nilai akhir 86,23% dengan jumlah item sebanyak tiga item pernyataan pernyataan. Pada item pernyataan pertama diperoleh nilai 83,69%, item pernyataan kedua diperoleh nilai 84,78%, dan pada item pernyataan ketiga diperoleh nilai 91,21%. Hasil angket berada pada kategori sangat efektif, sehingga menunjukkan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak

gambar berbantuan media poster pendidik memberikan reward atau penghargaan jika peserta didik berhasil mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar terdapat empat item pernyataan pernyataan pada angket peserta didik dengan perolehan nilai seperti pada gambar diagram berikut ini:

Diagram 6. per item pernyataan Indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar



Sumber: Olahan Data Peneliti

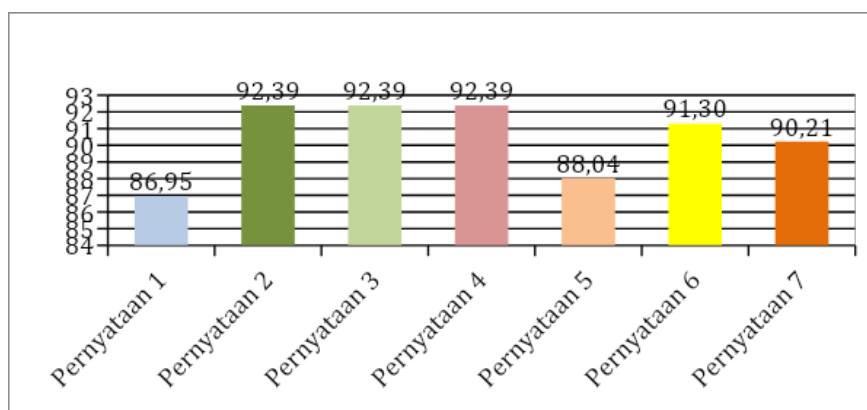
Pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar diperoleh nilai akhir 93,75% dengan jumlah item pernyataan 4 butir item pernyataan. Pada item pernyataan pertama diperoleh nilai 93,47%, item pernyataan kedua diperoleh nilai 96,73%, item pernyataan ketiga diperoleh nilai 93,47%, dan pada item pernyataan keempat diperoleh nilai 91,30%. Hasil angket dikategorikan sangat efektif, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan Teknik *Icie*

Briefing tiebak gambar dapat membuat peserta didik mienarik untuk miemplajarnya.

Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif terdapat tujuh pernyataan yang tertera pada angket peserta didik dengan perolehan nilai seperti pada diagram berikut:

Diagram 7. per item pernyataan Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif



Sumber: Olahan Data Peneliti

Pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik diperoleh nilai akhir 90,52% dengan jumlah item pernyataan tujuh butir item pernyataan pernyataan. Pada item pernyataan pertama diperoleh nilai 86,95%, item pernyataan kedua diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan ketiga diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan keempat diperoleh nilai 92,39%, item pernyataan kelima diperoleh nilai 88,04%, item pernyataan keenam diperoleh nilai 91,30%, dan pada itgem ketujuh diperoleh nilai 90,21%.

Hasil angket dikategorikan sangat efektif, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan Teknik *Ice Breaking* tebak gambar dapat membuat peserta didik nyaman, suka dan senang belajar sejarah.

Hasil Angket Motivasi Belajar

Pada angket motivasi belajar peserta didik keseluruhan item pernyataan pernyataan berjumlah empat puluh butir pernyataan dengan perolehan per indikator seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Keseluruhan

No.	Indikator Penilaian	Nilai Akhir	Skor Max
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	70	20
2.	Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	71	44
3.	Adanya Harapan Dan Cita-cita	45	28
4.	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	38	76
5.	Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	45	68
6.	Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	83	44

Jumlah	.252	.680
---------------	------	------

Sumber: Olahan Data Peneliti

$$P = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= 3.252 : 3.680 \times 100\%$$

$$= 88,34\% \text{ (Sangat Efektif)}$$

Berdasarkan hasil olah data pada keterangan diatas, nilai keseluruhan dari Indikator Penerapan Teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan poster pada materi Peran Wali Songo Dalam Persebaran Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 88,36%. Hal ini menunjukkan bahwa Teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan poster sangat efektif untuk diterapkan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2023/2024. Data pendukung yang digunakan adalah dengan jurnal yang berkaitan dengan penggunaan teknik *Ice Breaking* pada kegiatan pembelajaran sejarah.

Efektivitas penerapan Teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar berbantuan Poster terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah sebagai berikut:

Pembelajaran Sejarah *Ice Breaking*

Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan pendidik sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau yang kita kenal sebagai materi pelajaran, dan penerimaan pesan itu sendiri yaitu peserta didik. Dengan tujuan untuk memberikan bantuan agar belajar peserta didik menjadi efektif dan efisien dalam proses pembelajaran sejarah.

Di SMK Negeri 1 Kerinci teknik *Ice Breaking* sudah diterapkan oleh pendidik sejarah kelas X khususnya pada kelas X ATR. Adanya teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan poster ini, pendidik dan peserta didik merasakan manfaatnya ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster pada penelitian ini dilakukan secara tatap muka di dalam kelas. Pada pelaksanaannya, teknik *Ice Breaking* dilakukan pada pertengahan proses pembelajaran sebagai perantara kuis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendidik memberikan stimulus berupa penjelasan tentang saluran-saluran penyebaran islam secara umum.
- b. Peserta didik diminta untuk memahami materi kembali melalui bahan ajar yang dibagikan.
- c. Peserta didik menerima, mempelajari dan mencoba menjawab penugasan.
- d. Pendidik mengamati proses pembelajaran yang berlangsung.

- e. Pendidik melakukan kuis setelah peserta didik memahami dan diberikan materi dengan menggunakan Teknik *Ice Breaking*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a) Pendidik memberikan clue aturan bermain kepada peserta didik.
 - b) Pendidik meminta peserta didik untuk berdiri dan membuat beberapa barisan.
 - c) Setelah peserta didik paham dengan clue yang telah diberikan oleh pendidik, pendidik memulai kuis dengan permainan tersebut.
 - d) Setiap peserta didik yang salah dalam permainan maka akan menjawab kuis yang sudah diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik sejarah, hasil yang ditemukan di lapangan terdapat bahwa dengan menggunakan teknik *Ice Breaking* dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sejarah. Pada proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran sejarah akan menjadi lebih efektif yang mana pendidik memberikan stimulus berupa materi dan melakukan kegiatan Teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster, sehingga proses pembelajaran didalam kelas tidak monoton dengan menggunakan teknik *Ice Breaking* tebak gambar, kemudian respon peserta didik juga tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan kata lain, pada proses pembelajaran pendidik memberikan stimulus dan peserta didik menanggapi dengan menunjukkan respons. Yang dapat diamati hanyalah stimulus dan respon, apa saja yang diberikan

oleh pendidik berupa stimulus dan apa saja yang dihasilkan peserta didik berupa respon, semua dapat diamati dan diukur. Sehingga pada penelitian ini mengutamakan pengukuran dalam melihat perubahan tingkah laku atau respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran sejarah melalui kuesioner.

Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan hasil tertentu yang diinginkan. Efektivitas juga merupakan suatu rangkaian input, proses dan output dalam melihat suatu hal tertentu. Kemudian, efektivitas juga terkait dengan suatu hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai, juga merupakan suatu konsep yang sifatnya multi dimensional, artinya mendefinisikan efektivitas yang berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas itu adalah mencapai satu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik sejarah SMK N 1 Kerinci, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Triyanita, S.Kep seperti berikut:

“Menurut saya, ketika Saya menerapkan teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar ini, tidak semua peserta didik dapat menerima tapi juga tidak sedikit pula peserta didik yang senang ketika saya menerapkan kegiatan Teknik *Ice Breaking* tebak gambar, karena dilihat dari jenis permainannya hampir menyerupai dengan kuis, jadi ada peserta didik ada yang senang dengan

kegiatan tersebut dan ada juga yang tidak. Namun menurut Saya, dengan menggunakan Teknik *Ice Breaking*, dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, karena lebih cair suasananya dan anak-anak pun tidak merasa bosan dengan materi yang dibahas/disampaikan, sehingga dapat memotivasi peserta didik karena peserta didik bisa lebih bersemangat dalam pembelajaran sejarah karena mereka merasa pembelajaran sejarah tidak membosankan dengan adanya teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar ini”.

(Wawancara, 21 Mei 2024)

Berdasarkan penjelasan pendidik di atas, bahwa tidak semua peserta didik dapat menerima penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar, namun tidak sedikit pula yang senang dengan adanya teknik *Ice Breaking* tebak gambar. Selain itu, dalam proses pembelajaran sejarah, dengan teknik *Ice Breaking* dapat meningkatkan keaktifan dan semangat peserta didik dalam memahami pembelajaran yang diterangkan oleh pendidik didalam kelas, sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sejarah dan akan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, efektivitas yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran yang memiliki hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Pada penelitian ini, hasil yang ingin dicapai adalah motivasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah, kemudian hasil wawancara dengan pendidik sejarah di SMK N 1 Kerinci menyatakan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan Teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster efektif dalam

meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dilihat dari suasana belajar yang lebih aktif dan peserta didik semangat dalam pembelajaran sejarah.

Implikasi

Implikasi penerapan teknik *Ice Breaking* Tebak Gambar berbantuan Media Poster pada pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh pendidik dapat membantu membuat proses pembelajaran menjadi efisien, aktif serta tidak membuat proses pembelajaran menjadi monoton. Peserta didik merasa lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran sejarah. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara pendidik sejarah SMK N 1 Kerinci dan dari hasil analisis data angket/kuisisioner yang telah diisi oleh peserta didik kelas X ATR sebanyak 23 orang, yang dimana terlihat bahwa peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster pada materi peran Wali Songo dalam persebaran agama islam oleh peserta didik diperoleh persentase sebesar 86,64% dengan kategori sangat efektif karena berada pada rentang interval 81%-100%. Berdasarkan persentase di atas, hal ini membuktikan bahwa penerapan teknik *Ice Breaking* tebak gambar berbantuan media poster dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafar, M. I., Amran, M., & Sari, F. A. (2023). Pengaruh Pemberian Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa Studi Pada Kelas IV SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 49.
<https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i1.47668>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
http://103.55.216.55/index.php/lentera_pondidikan/article/viewFile/516/491
- Junaidi, J. K., & Husnita, L. (2023). Evaluasi Motivasi Belajar Dengan Platform E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), 154–166.
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.9944>
- Liza Husnita, M.Pd, dkk. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Rika Putri, Meldawati, J. K. J. (2021). JOTE Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 65-70 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education IMPLEMENTASI CREATIVE , CRITICAL THINKING , COMMUNICATIVE , COLLABORATIVE (4C) DALAM PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH. *Journal on Teacher Education*, 3, 65–70.
- Sari, R. N., Nazmi, R., & Zulfa, Z. (2021). Pengaruh Game Word Wall Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X Mipa Sma 2 Lubuk Basung. *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 76.
<https://doi.org/10.24114/ph.v6i2.28828>